

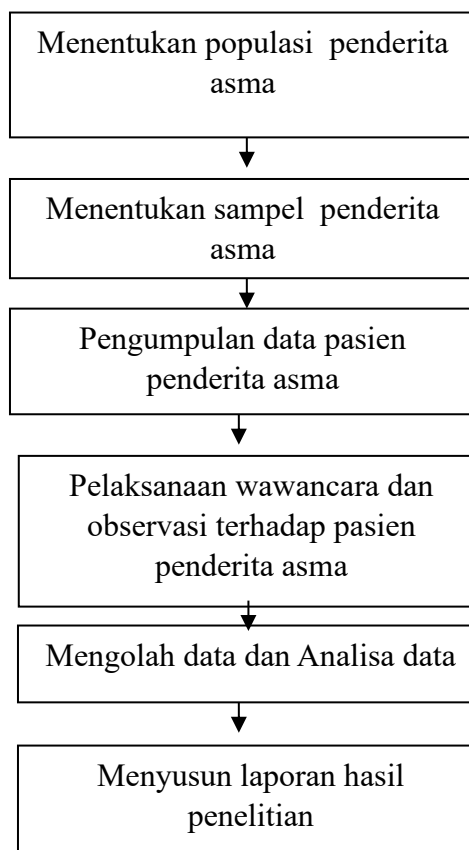
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan konseptualisasi atas sebuah fenomena atau gejala sosial yang akan diturunkan menjadi variable-variabel penelitian sampai ke tingkat indikator. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat terstruktur dengan tujuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan suatu fenomena social yang ada dengan menggunakan angka sebagai hasilnya yang diperoleh dengan cara menghitung atau mengukur. (Maidiana 2021). Dalam penelitian ini menggambarkan tentang faktor resiko serangan asma.

#### 3.2 Kerangka kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan manusia atau benda yang menjadi subyek sasaran atau target riset dimana kata sekumpulan diartikan sebagai Batasan yang dapat berupa wilayah, atau waktu (Suprajitno, 2016). Dalam penelitian ini jumlah Populasi pasien asma pada IGD RSUD Srengat dalam setahun terakhir ini tahun 2023 mencapai sebanyak 600 orang, dan dalam sebulan terakhir ini bulan maret tahun 2024 sebanyak kurang lebih 50 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah hasil seleksi populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi Suprajitno, (2016). Menurut Sugiyono, (2019) ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30-500 orang. Sebagaimana Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami serangan asma dengan penyakit Asma dari usia anak-anak sampai dewasa di Ruang IGD RSUD.Srengat Kab.Blitar dengan jumlah 40 responden

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling adalah suatu proses memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel atau teladan sebagai pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Teknik dalam penelitian ini adalah purposive sampling, mewakili populasi, dan dipilih secara random merupakan kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel (Suprajitno, 2016).

### **3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Gawat Darurat RSUD Srengat, Jl.Raya Dandong, kec srengat, Kab.Blitar

#### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 27 Mei – 27 Juni 2024

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut (Suprajitno, 2016) variabel terdiri dari kata *variation* yang artinya bervariasi dan *able* yang berarti dapat, sehingga dapat disimpulkan secara sederhana pengertian variabel adalah dapat bervariasi. Maksud dari pengertian tersebut adalah hasil pengumpulan data yang bisa bervariasi dalam suatu penelitian.

Variabel memiliki tiga ciri yaitu merupakan karakteristik subyek riset, dapat diukur atau diobservasi, dan adanya variasi. Variabel dalam penelitian ini adalah Faktor resiko serangan asma

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Faktor resiko serangan asma	Merupakan suatu faktor yang bisa menyebabkan seseorang beresiko terkena serangan asma dengan gejala sesak, batuk, mengi	Pasien dengan penyakit asma dengan faktor resiko polusi, alergen, tembakau, aktivitas fisik berlebih, genetik, stress (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia 2020),	Lembar observasi dan wawancara	-	-

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Izin Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Diklit RSUD Srengat dengan membawa surat rekomendasi dari Ketua Progam Studi D3 Keperawatan Blitar. Kemudian setelah mendapatkan surat izin dari Badan Diklit RSUD Srengat peneliti melakukan pelunasan biaya penelitian. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian beserta bukti pelunasan biaya penelitian ke ruang IGD RSUD Srengat. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian di ruang IGD RSUD Srengat.

### 3.7.2 Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis data secara sistematis dan objektif terkait fenomena yang sedang diteliti (Sukhoiri *et al.*, 2022). Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar wawancara yang berisikan identitas, pertanyaan mengenai factor resiko serangan asma. antara lain factor resiko internal seperti genetik, kegemukan, dan factor eksternal seperti terpapar asap tembakau, polusi, infeksi mikroba, lingkungan kerja, stress, dan allergen. Dan berupa lembar observasi yang berisikan mengenai identitas, pemeriksaan TTV (Tekanan darah, nadi, suhu, saturasi oksigen, respirasi rate) dan tanda gejala seperti (Wheezing, batuk, gangguan aliran ekspirasi, keringat dingin, sesak nafas dan rasa berat di dada).

### 3.7.3 Cara Pengumpulan Data

1. Pengajuan surat permohonan penelitian kepada Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar
2. Menyerahkan surat penelitian ke Badan Kepegawaian RSUD Srengat dan akan melalui seleksi litbang atau verifikasi data
3. Menyerahkan surat izin tembusan dari Badan Kepegawaian RSUD Srengat ke Direktur RSUD Srengat kemudian ke Kepala ruang IGD RSUD Srengat
4. Peneliti akan menentukan responden sesuai kriteria inklusi yang sudah disesuaikan
5. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden agar responden dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia menjadi subjek penelitian
6. Apabila pasien bersedia menjadi responden, kemudian menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan terlibat dalam penelitian
7. Peneliti akan melakukan pemeriksaan seperti cek tekanan darah, saturasi oksigen dan suhu
8. Peneliti mengobservasi dan mewawancarai mengenai faktor resiko serangan asma
9. Peneliti akan mengolah data dan menganalisa data
10. Peneliti kemudian menyusun laporan hasil penelitian

## 3.8 Pengolahan, Analisa Data, dan Penyajian

### 3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan dan analisa data merupakan kegiatan inti dari penelitian dengan cara mengeksplorasi, menyusun secara sistematis, dan mendapatkan kesimpulan dari data yang diteliti (Suhkoiri *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Peneliti melakukan persiapan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu memeriksa data yang meliputi nama, alamat, usia. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar data yang akan diolah menjadi lengkap.

2. Editing

Peneliti melakukan proses editing setelah melakukan mengisi lembar observasi pasien dan menghitung tingkat identifikasi faktor resiko.

3. Coding

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode berupa angka pada setiap responden untuk memudahkan peneliti ketika melakukan tabulasi data.

4. Tabulating

Pengolahan data dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil nilai identifikasi factor resiko asma sesuai dengan indicator kriteria hasil, kemudian disajikan dalam bentuk diagram pada setiap indicator.

5. Data Entry (memasukan data)

Data entry berupa hasil nilai identifikasi faktor resiko dari masing-masing responden yang kemudian dimasukan kedalam program atau “*software*” computer.

### 3.8.2 Analisa Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data akan dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk diagram serta ditafsirkan.

## 3.9 Etika Penelitian

### 3.9.1 Lembar Persetujuan (informed Consent)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden setelah mendapat

informasi yang jelas dan benar terkait dengan penelitian. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden, setelah mendapatkan informasi penelitian responden diharuskan untuk menandatangani lembar persetujuan.

### **3.9.2 Tanpa Nama**

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak mencatumkan identitas responden secara umum. Sehingga, peneliti menggunakan pelabelan dalam data yang terkumpul dari seluruh responden.

### **3.9.3 Kerahasiaan**

Peneliti merahasiakan identitas subyek pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi. Peneliti memastikan seluruh informasi dan masalah dalam penelitian akan dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan menjamin kerahasiaan baik data maupun informasi yang berhubungan dengan subyek penelitian.